

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah realita bahwa tren bencana dunia mengalami peningkatan sebesar 350 persen dalam waktu tiga dasawarsa terakhir, terutama dalam bencana hidrometeorologi atau bencana yang dipengaruhi oleh aspek cuaca seperti banjir, tanah longsor, puting beliung dan kekeringan begitu juga yang terjadi di Kabupaten Jombang, 19 dari 21 kecamatannya terindikasi rawan bencana alam. Penanggulangan bencana saat ini tidak akan berjalan optimal jika hanya dilakukan oleh pemerintah saja, dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), perlu adanya peran aktif masyarakat dalam penanggulangan bencana tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penanggulangan bencana oleh BPBD juga masyarakat Kabupaten Jombang.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanggulangan bencana oleh BPBD dilakukan melalui tahap *response*, *recovery* dan *development* dalam teori manajemen Nick Carter, sedangkan penanggulangan bencana oleh masyarakat dilakukan melalui partisipasi buah pikiran, tenaga, harta benda, keterampilan dan kemahiran, juga sosial. Dari kelima partisipasi menurut Hamijoyo dan Iskandar ini, partisipasi tenaga dan sosial yang menonjol dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Jombang.

Kata Kunci : Manajemen Bencana, Partisipasi